

AHMAD FATKHUR ROZI. NPM. 16.03.4.1.1.00050. Analisis Ketersediaan Air Bersih Untuk Memenuhi Kebutuhan Air Wisatawan Di Pantai Lombang, Sumenep. Dibawah bimbingan **Dr. Agus Romadhon, SP., M.Si**

ABSTRAK

Pantai Lombang adalah salah satu tempat wisata alam asli Sumenep yang menawarkan daya tarik tersendiri berupa keindahan alam terbaik di Madura. Salah satu factor penting dalam kegiatan wisata adalah ketersediaan air bersih. Air bersih bisa berasal dari presipitasi air hujan yang kemudian disebut dengan air meteorologis. Kekritisn air merupakan sebuah kondisi yang terjadi akibat dari ketidakseimbangan antara kebutuhan air dengan ketersediaan air. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui daya dukung kawasan untuk wisata pantai sekaligus ketersediaan air yang ada di lokasi penelitian sehingga muncul tingkat kekritisn kebutuhan air bagi wisatawan di Pantai Lombang Kabupaten Sumenep. Hasil dari penelitian ini yaitu daya dukung kawasan (DDK) untuk wisata pantai di Pantai Lombang ialah sebesar 4413 orang/hari dengan DDP 441,3 orang/hari stasiun 1, stasiun 2 sebesar 4282,6 orang/hari, dengan DDP sebesar 428,26 orang/hari dan stasiun 3 DDK sebesar 2882 orang/hari dengan DDP 288,2 orang/hari. Ketersediaan sumberdaya air bersih di wisata Pantai Lombang, Sumenep memiliki jumlah sebesar 17.150 liter, dengan catatan apabila semua tandon terisi air secara penuh. Tingkat kekritisn sumberdaya air dipengaruhi oleh ketersediaan air dan kebutuhan air. Hasilnya ialah sebesar 333 % pada stasiun 1, stasiun 2 sebesar 323 % dan stasiun 1 sebesar 217 % yang berarti dalam kondisi sangat kritis sumberdaya air bersih.

Kata Kunci : *Pantai Lombang, Ketersediaan Air, Indeks Kekritisn Air*

AHMAD FATKHUR ROZI. NPM. 16.03.4.1.1.00050. Analysis of the availability of clean water to meet the water needs of tourists at Lombang beach, Sumenep. Under the guidance of **Dr. Agus Romadhon, SP., M.Si**

ABSTRACT

Lombang beach is one of the original natural attractions in Sumenep which offers its own charm in the form of the best natural beauty in Madura. One of the important factors in tourism activities is the availability of clean water. Clean water can come from precipitation from rainwater, which is then called meteorological water. Water criticality is a condition that occurs as a result of an imbalance between water demand and water availability. The purpose of this study is to determine the carrying capacity of the area for coastal tourism as well as the availability of water in the research location so that the level of criticality of water needs for tourists in Lombang Beach, Sumenep Regency appears. The results of this study are the area carrying capacity (DDK) for coastal tourism in Lombang Beach is 4413 people / day with DDP 441.3 people / day station 1, station 2 is 4282.6 people / day, with DDP of 428.26. person / day and station 3 DDK of 2882 people / day with DDP of 288.2 people / day. The availability of clean water resources in Lombang Beach tourism, Sumenep has a total of 17,150 liters, provided that all reservoirs are filled with water. The level of criticality of water resources is influenced by water availability and water needs. The result is 333% at station 1, station 2 at 323% and station 1 at 217%, which means that clean water resources are in a very critical condition.

Keywords: *Lombang Beach, Water Availability, Water Critical Index*